

Update Situasi dan Kebijakan TBC RO serta Perkembangan Implementasi BPaL/M di Indonesia

dr. Imran Pambudi, MPH
Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Webinar Series Dalam Rangka Hari Tuberkulosis Sedunia dan Kampanye Nasional BPaL/M
20 Maret 2024

OUTLINE

- Situasi TBC RO di Indonesia
- Kebijakan Program dan Strategi Eliminasi TBC di Indonesia
- Progress Update Implementasi BPaL dan BPaLM
- Kesimpulan

OUTLINE

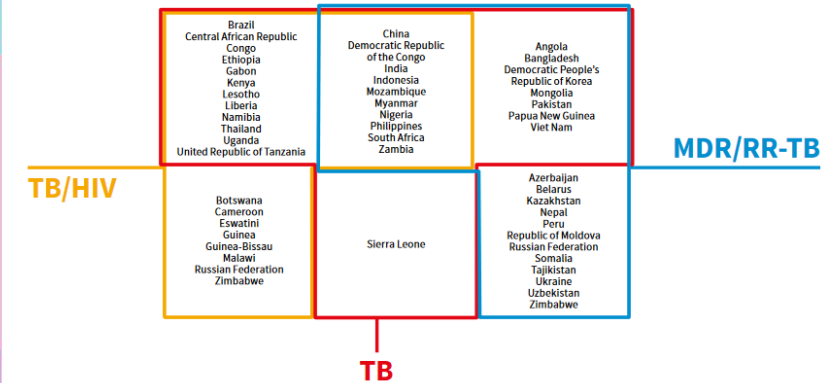
- **Situasi TBC RO di Indonesia**
- Kebijakan Program dan Strategi Eliminasi TBC di Indonesia
- Progress Update Implementasi BPaL dan BPaLM
- Kesimpulan

- Berdasarkan data Global TB Report tahun 2023, Indonesia **menempati posisi ke-2** setelah India dengan estimasi kasus sebanyak **1.060.000 kasus**.
- India menyumbang kasus TBC sebesar 27%, Indonesia 10%, dan Cina 7,1%.
- Indonesia** tantangan menghadapi **Triple Burden** (TBC SO, TBC HIV, dan TBC RO)

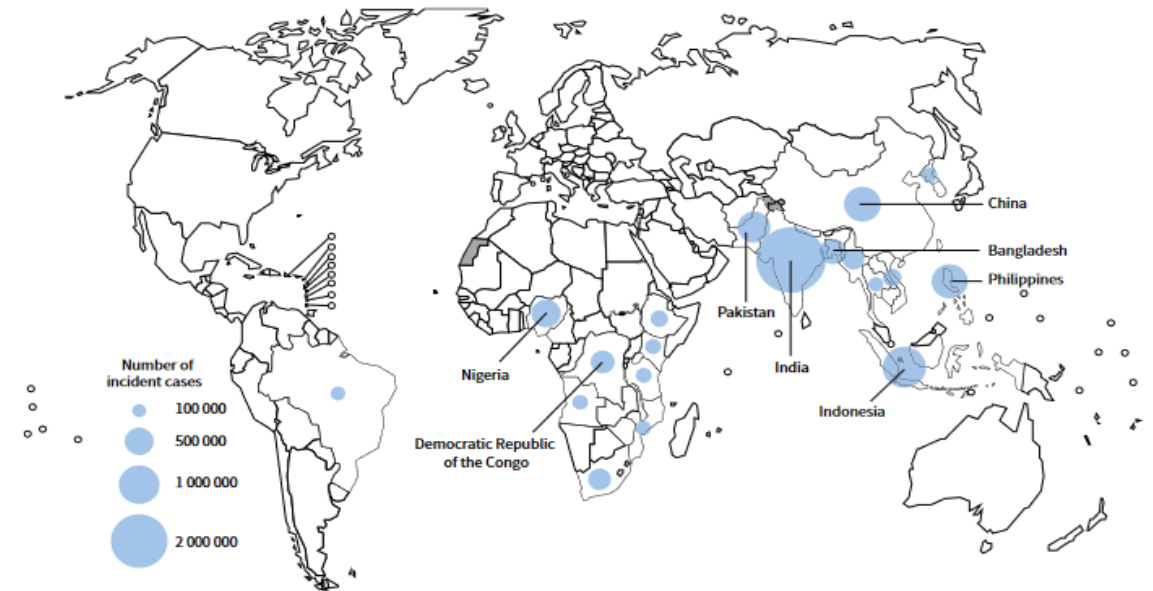
- Target insiden rate TBC adalah 65/100.000 penduduk, namun yang terjadi di Indonesia **kasus TBC mencapai 385/100.000** penduduk.
- Berdasarkan arahan Menteri Kesehatan, **90% dari kasus tersebut harus dapat ditemukan dan diobati** pada awal tahun 2024.



The three global lists of high-burden countries for TB, HIV-associated TB and MDR/RR-TB to be used by WHO in the period 2021–2025, and their areas of overlap



Estimated number of incident TB cases in 2022, for countries with at least 100 000 incident cases*



* The eight countries ranked in order from first to last in terms of numbers of cases, and that accounted for about two thirds of global cases in 2022, are India, Indonesia, China, the Philippines, Pakistan, Nigeria, Bangladesh and the Democratic Republic of the Congo.

Sumber:

- Data 2021: Final Data GTR 2022
- Data 2022: update 13 Maret 2023; *cohort 2021
- Data 2023: ¹data Olah per 2 Januari 2024 dan ²data studio per 1 Feb 2024; **cohort 2022
- Data 2024: ²data studio per 13 Feb 2024; **cohort 2023



Estimated TB Cases
1.092.000

TB Case Notification


2021	2022	2023 ²	2024 ²
443.235 (46%)	724.309 (68%)	821.314 (77%)	70,013 (6,45%)


TB Case Notification (0-14 years)

2021	2022	2023 ¹	2024 ¹
42.187	110.881	129.798	5.951


DS TB Enrollment Rate

2021	2022	2023 ²	2024 ²
91%	88%	85%	65%


Patients with known HIV status who are HIV-positive

2021	2022	2023 ¹	2024 ¹
8.344	15.375	14,594	756


DR TB Case Notification

2021	2022	2023 ²	2024 ²
8.268	12.531	12.215	1.264


Treatment Success Rate

2021	2022*	2023 ^{1**}	2024 ^{1**}
86%	86%	85%	-


DR TB Enrollment Rate

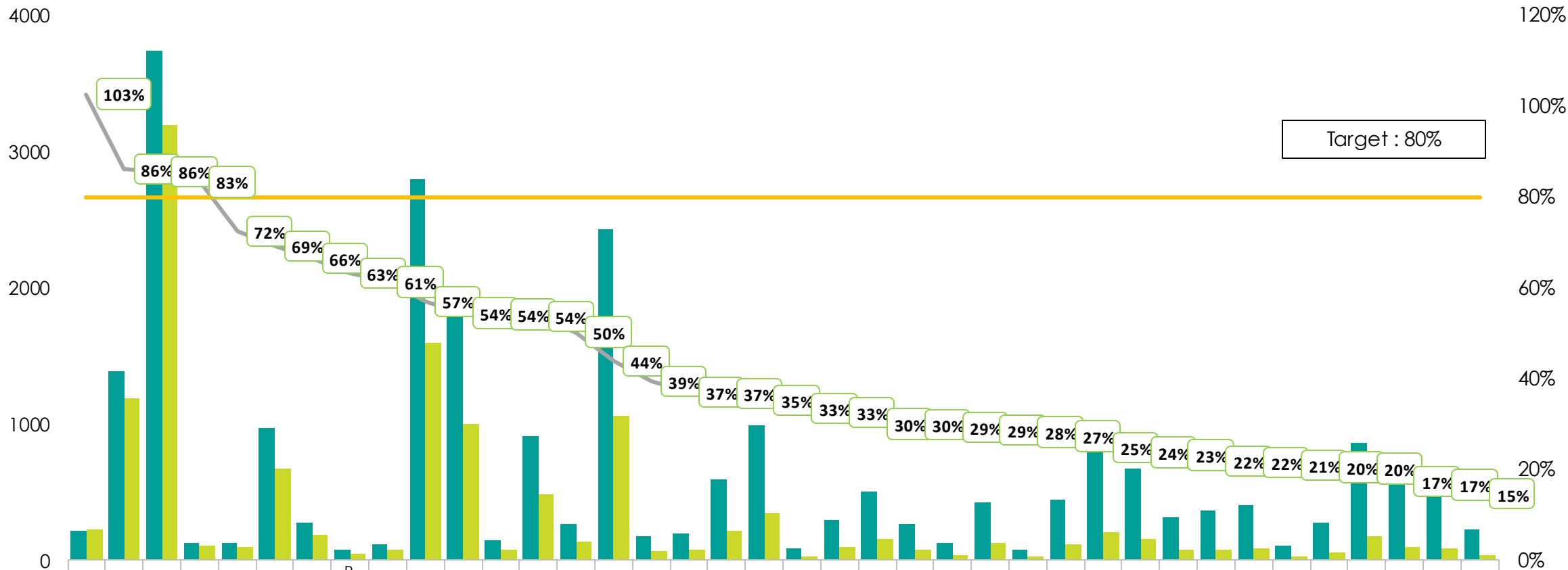
2021	2022	2023 ²	2024 ²
5.082	8.089	8.714	481


TB Preventive Treatment Coverage

2021	2022	2023 ¹	2024 ¹
0,3%	1,3%	2,5%	1,2%



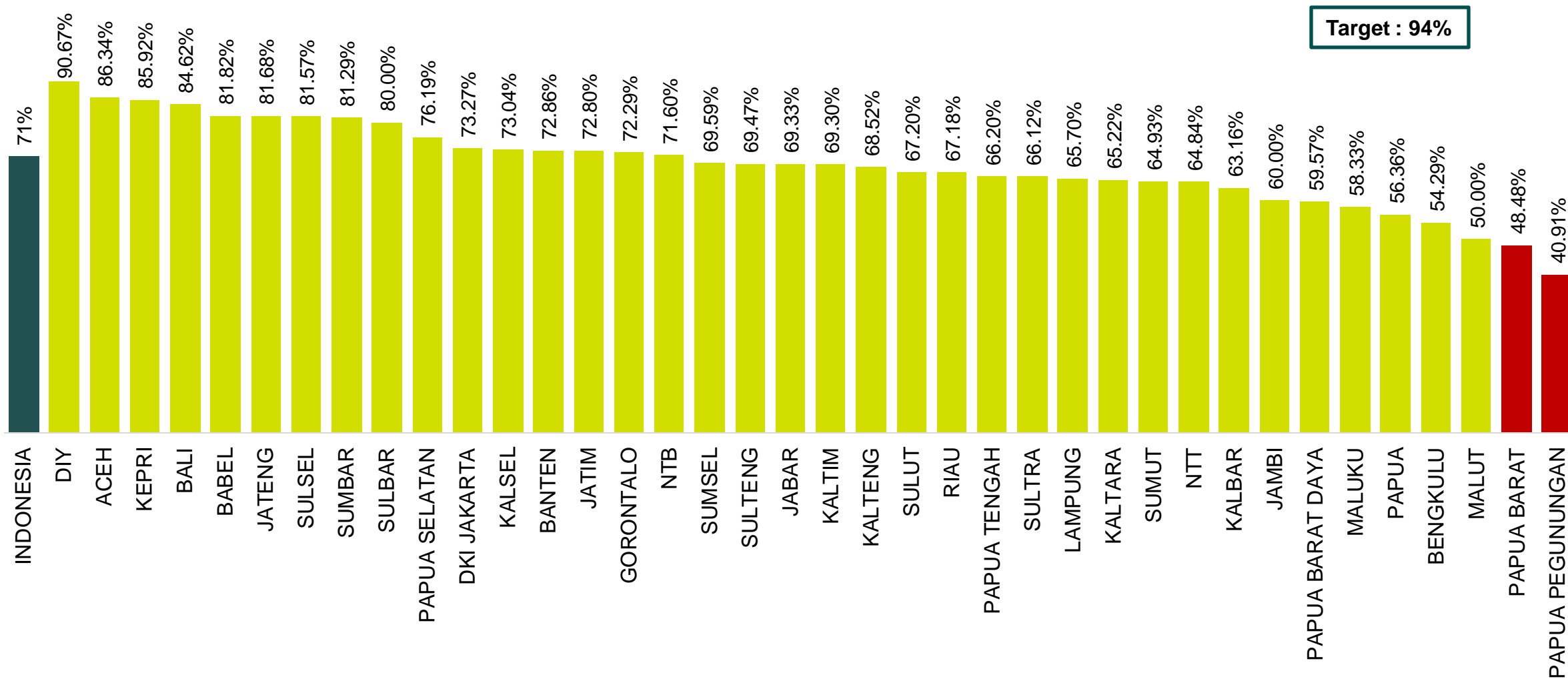
CAPAIAN PENEMUAN KASUS TBC RO PER PROVINSI TAHUN 2023



Estimasi	218	1385	3738	122	126	966	278	74	116	2800	1834	144	906	263	2425	173	192	588	986	81	298	503	265	130	422	78	440	807	671	316	362	399	101	274	861	550	518	227	
Penemuan kasus TBC RO	224	1192	3198	102	91	669	185	47	71	1596	997	78	486	132	1062	68	71	216	347	27	97	151	79	38	121	22	120	200	159	73	79	86	21	56	174	95	86	33	
Capaian Penemuan Kasus TBC RO	103%	86%	86%	83%	72%	69%	66%	63%	61%	57%	54%	54%	54%	50%	44%	39%	37%	37%	35%	33%	33%	30%	30%	29%	29%	28%	27%	25%	24%	23%	22%	22%	21%	20%	20%	17%	17%	15%	
Target	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%

Sumber : SITB per 1 Februari 2024

Enrollment Rate TBC RO sebesar 71%



Target : 94%

Sumber : Data studio per 1 Februari 2024

Target

≥94%

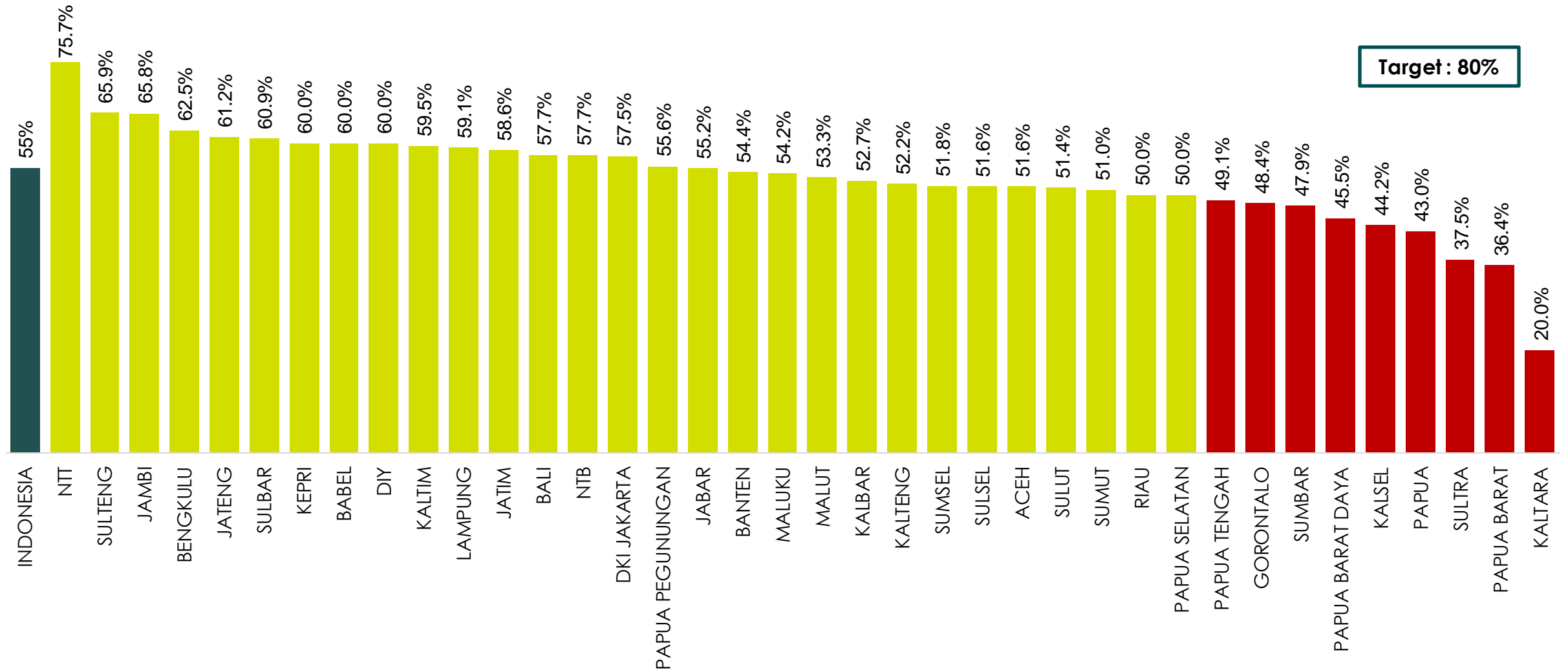
50% – 92.9%

<50%



Capaian Treatment Success Rate TBC RO sebesar **55%**

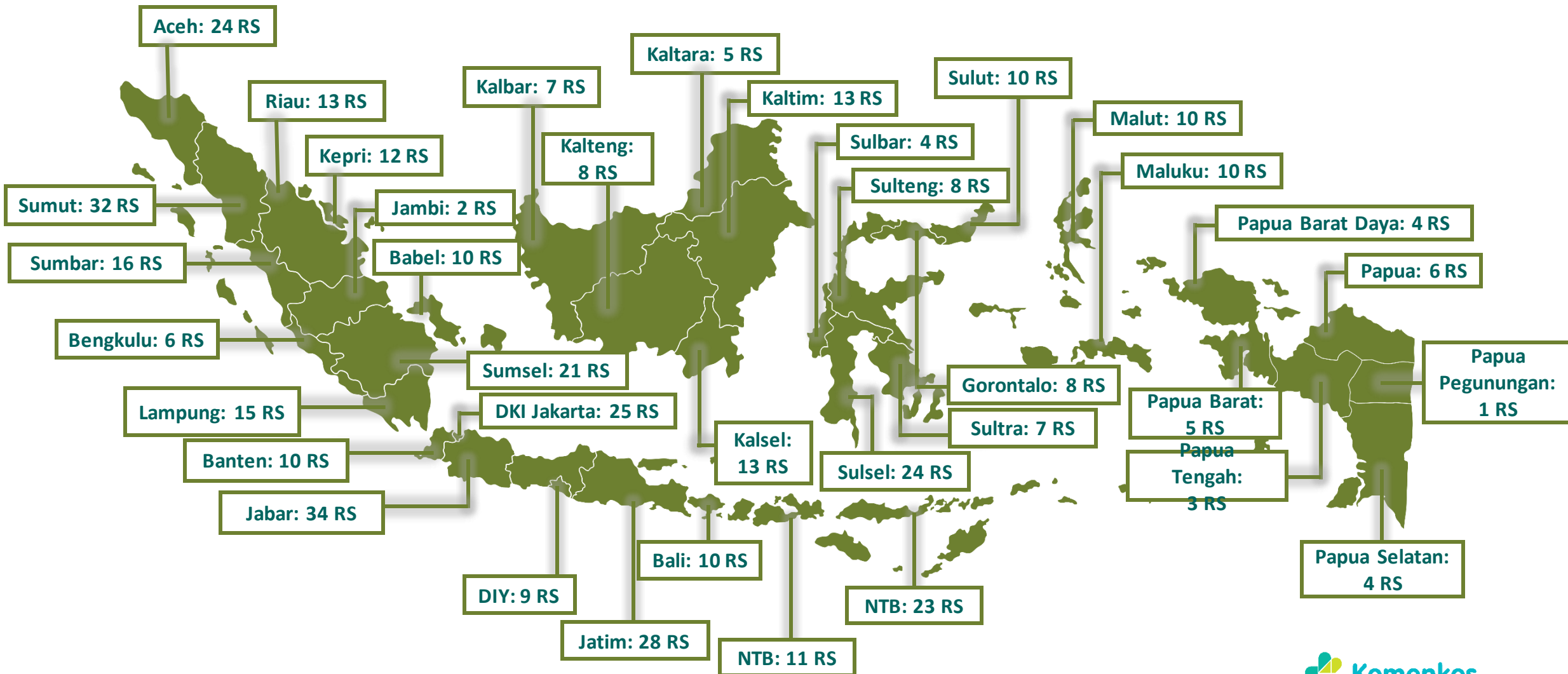
(*kohort penemuan kasus Jan-Des tahun 2021)



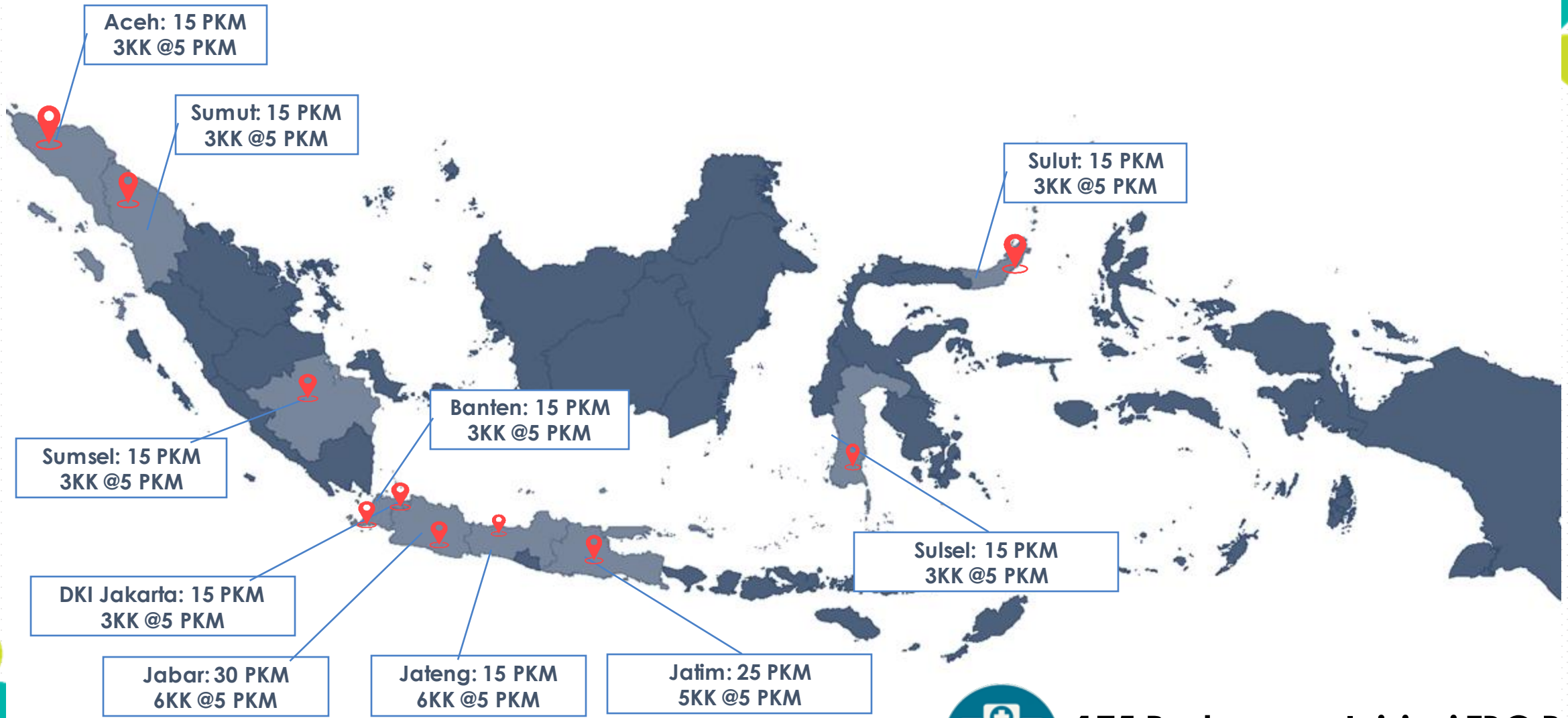
Target : 80%

Peta Seluruh Layanan TB RO

Yang sudah beroperasi: **499 RS/Balkes di 401 Kab/Kota**
data per 1 Maret 2024



PETA LAYANAN PUSKESMAS INISIASI TBC RO



175 Puskesmas Inisiasi TBC RO

*per Jan 2024

OUTLINE

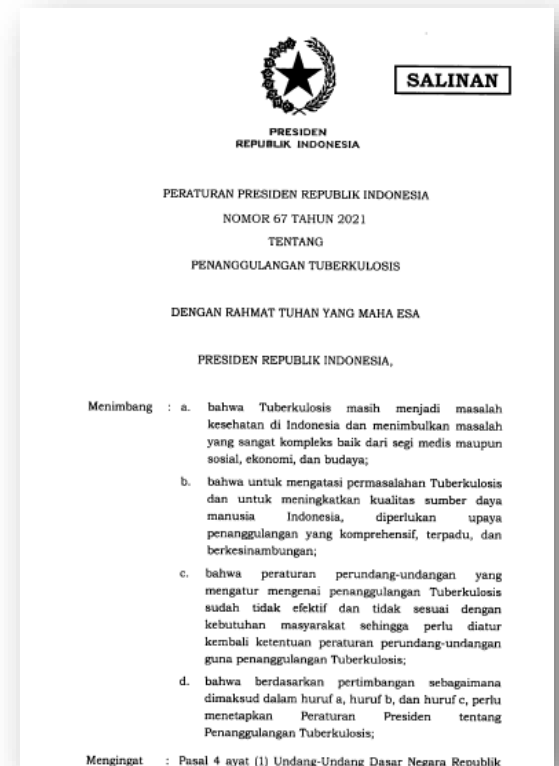
- Situasi TBC RO di Indonesia
- **Kebijakan Program dan Strategi Eliminasi TBC di Indonesia**
- Progress Update Implementasi BPaL dan BPaLM
- Kesimpulan

Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021

Acuan bagi Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, dan Pemangku Kepentingan dalam melaksanakan penanggulangan TBC.

Pengaturan tentang Penanggulangan Tuberkulosis:

- **Target dan strategi** nasional eliminasi TBC;
- **Pelaksanaan** strategi nasional eliminasi TBC;
- **Tanggung jawab** pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
- **Koordinasi** percepatan penanggulangan TBC;
- **Peran serta masyarakat;**
- **Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;**
- **Pendanaan.**



Kebijakan-Kebijakan

dalam Tindak Lanjut Perpres No. 67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan TBC

Akreditasi

Keputusan Dirjen Yankes No.
HK.02.02/I/105/2023
tentang Instrumen **Survei Akreditasi
Klinik**

Keputusan Menkes RI No. HK
01.07/MENKES/1128/2022
tentang Standar **Akreditasi Rumah
Sakit**

Keputusan Dirjen Yankes No.
4110/2022
tentang Pedoman Survei
Akreditasi Rumah Sakit

Kualitas Layanan TBC

Keputusan Menkes RI Nomor
HK.01.07/Menkes/1936/2022
tentang **Panduan Praktik Klinis** bagi
Dokter di FKTP

SE Dirjen P2P No 936 Tahun 2021
tentang Perubahan **Alur Diagnosis
& Pengobatan TBC**

Proses Revisi Permenkes No 67
Tahun 2016 (termasuk
penyelenggaraan Sanatorium)

Keterlibatan RS, DPM, Klinik

Surat Direktur P2P No.
PM.01.01/C.III/862/2023
tentang Pemberitahuan **Update
Pencatatan dan Pelaporan TBC** Klinik
dan Tempat Praktik Mandiri

SE Dirjen Yankes
No. HK.02.02/C/405/2023
tentang Kewajiban Klinik untuk
Melakukan **Pelayanan TBC
Komprehensif & Pelaporan**
Penanganan Kasus TBC melalui
Sistem Informasi TBC

Surat Dirjen Yankes No.
PM.01.01/III/3726/2022
terkait **Kewajiban Pelaporan** dan
Kaitannya dengan **Akreditasi di
FKRTL Swasta**

Keterlibatan BPJS Kes, Kemendagri & Kemenaker

Surat Pemberitahuan dari BPJS
Kesehatan No. 16633/III.2/1122
Tahun 2022 terkait Tindak Lanjut
Perpres No. 67 Tahun 2021: **No.
reg SITB sebagai syarat klaim
FKRTL**

SE Dirjen P2P No.
HK.02.02/C/404/2023 terkait
Tindak Lanjut Perpres No. 67
Tahun 2021 dalam
Kerangka **Pelayanan TBC di
Era JKN**

Permendagri No 59
Tahun 2021 Tentang
Penerapan Standar
Pelayanan Minimal

Permenaker No.13 Tahun
2022 tentang
Penanggulangan
Tuberkulosis di Tempat
Kerja

STRATEGI PENANGGULANGAN TBC RO



Universal akses layanan TBC SO yang berkualitas untuk mencegah timbulnya resistensi



Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) TBC sesuai standar.



Memperkuat komitmen politis TBC RO



Layanan berpusat pada pasien



Implementasi penggunaan paduan obat baru dan inovasi lainnya dalam upaya meningkatkan keberhasilan pengobatan pasien TBC RO di Indonesia.



Meningkatkan manajemen dan kepemilikan layanan TBC RO di semua tingkat

Perluasan Layanan TBC RO di Indonesia



KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/350/2017
TENTANG
RUMAH SAKIT DAN BALAI KESEHATAN PELAKSANA LAYANAN
TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Tuberkulosis Resistan Obat merupakan penyakit yang berdampak pada kesehatan masyarakat dengan jumlah kasus semakin meningkat sehingga memerlukan upaya pengendalian Tuberkulosis Resistan Obat;
- b. bahwa untuk mendekatkan akses, meningkatkan cakupan layanan dan keberhasilan pengobatan pasien Tuberkulosis Resistan Obat, perlu menetapkan Rumah Sakit dan Balai Kesehatan yang memiliki kemampuan dalam pelayanan Tuberkulosis Resistan Obat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Rumah Sakit dan

Keputusan Menteri Kesehatan RI
No. HK.01.07/MENKES/350/2017
tentang Rumah Sakit dan Balai
Kesehatan Pelaksana Layanan TBC
Resistan Obat



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon (021) 5201590 (Hunting)



Nomor : PM.01.02/1/145/2022 23 Februari 2022
Lampiran : satu berkas
Hal : Ekspansi Layanan Tuberkulosis Resistan Obat (TBC RO) di Kabupaten/Kota

Yth. (Daftar sesuai Lampiran 1)

Sehubungan telah diluncurkannya Strategi Nasional Penanggulangan TBC tahun 2020-2024 oleh Bapak Presiden RI, salah satu indikator yang perlu dipantau dalam rangka Peningkatan Akses Layanan Tuberkulosis Bemuat Berpikah pada Pasien adalah jumlah kabupaten/kota dengan fasyankes pelaksana layanan TBC RO sesuai dengan Lampiran 2. Pada akhir tahun 2024 diharapkan semua kabupaten/kota memiliki minimal 1 (satu) fasyankes pelaksana layanan TBC RO.

Berdasarkan data per tanggal 24 Januari 2022, terdapat 351 fasyankes pelaksana layanan TBC RO di 294 kabupaten/kota. Menindaklanjuti hal tersebut, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dinas kesehatan provinsi melakukan identifikasi kabupaten/kota yang belum memiliki fasyankes pelaksana layanan TBC RO.
2. Pada kabupaten/kota yang belum memiliki fasyankes pelaksana layanan TBC RO, dinas kesehatan kabupaten/kota agar segera mengidentifikasi calon fasyankes dengan syarat-syarat sesuai lampiran 3.
3. Dinas kesehatan provinsi bersama dinas kesehatan kabupaten/kota memfasilitasi calon fasyankes pelaksana layanan TBC RO yang belum operasional sesuai KMK 350/ 2017, maupun calon fasyankes baru untuk segera memulai layanan dengan langkah-langkah sesuai lampiran 4.
4. Dinas kesehatan kabupaten/kota bersama calon fasyankes pelaksana layanan TBC RO menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) yang dibutuhkan dalam pelayanan TBC RO. Acuan SPO yang harus disiapkan oleh calon fasyankes dapat merujuk kepada lampiran 5.
5. Substansi Tuberkulosis siap mendukung dalam hal asistansi bimbingan teknis sampai dengan fasyankes pelaksana layanan TBC RO tersedia di setiap kabupaten/kota.

Terkait hal di atas kami mohon Saudara agar dapat menindaklanjuti hal tersebut dan melaporkan capaian serta progress setiap triwulan ke Direktorat P2PM/Substansi TBC melalui email tkindonesia@or.id dan pm01indonesia@gmail.com. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi dr. Retno Kusuma Dewi, MPH (Hp 0812-1598-309), Sdri. Tiara Verdinawati (Hp 0822-25964174).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Surat Direktur P2PM
No. PM.01.02/1/145/2022 tanggal 23
Februari 2022
tentang Ekspansi Layanan TBC RO di
Kab/Kota Seluruh Indonesia



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950
Telepon (021) 5201590 (Hunting)



Nomor : PM.01.01/C.III/3544/2023 29 April 2023
Lampiran : empat lembar
Hal : Permohonan Penunjukan Fasyankes Pelaksana Layanan TBC RO

Yth. daftar terlampir

Tuberkulosis Resistan Obat (TBC RO) menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Saat ini kita masih dihadapkan pada belum tercapainya target penemuan kasus, inisiasi pengobatan (*enrollment*), dan keberhasilan pengobatan TBC RO. Pecepatan eliminasi dilaksanakan melalui 6 strategi penanggulangan Tuberkulosis sebagaimana tercantum dalam dokumen Stranas Penanggulangan Tuberkulosis 2020-2024 dan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021.

Dalam strategi kedua disebutkan Akses Layanan Tuberkulosis perlu ditingkatkan dan berpikah kepada Pasien. Target indikator dalam strategi 2 adalah jumlah kabupaten/kota dengan faskes rujukan TBC RO, artinya setiap kabupaten/kota ditargetkan memiliki minimal 1 faskes rujukan TBC RO. Berdasarkan data per tanggal 17 April 2023, terdapat 435 Fasyankes Pelaksana Layanan TBC RO tersebar di 356 kabupaten/kota sehingga masih terdapat 158 kabupaten/kota yang belum memiliki faskes rujukan TBC RO.

Berkenaan hal tersebut, mohon kiranya Saudara dapat segera menunjuk rumah sakit di wilayah Saudara sebagai Fasyankes Pelaksana Layanan TBC RO. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi dr. Melina Farikha, M.Epid (Hp 0813-8474-2006) dan Hanifa Rizky (Hp 0821-1156-0953).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

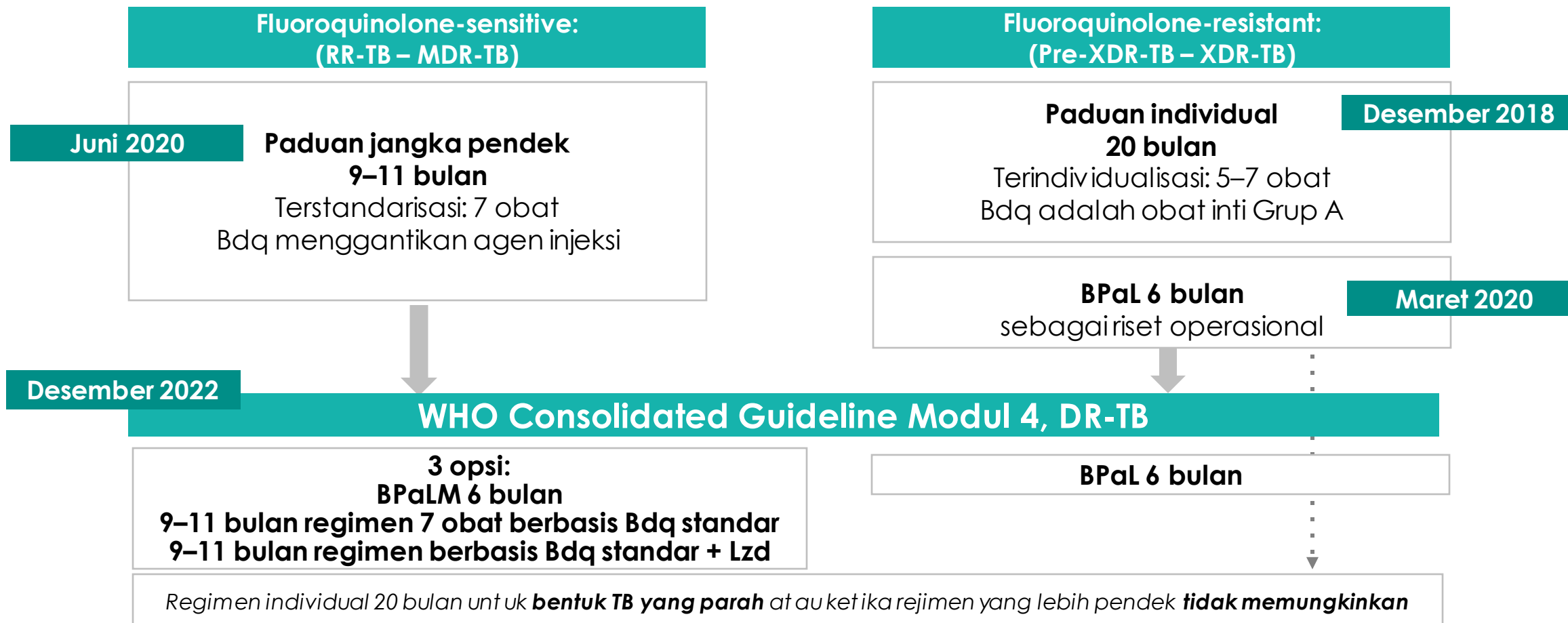
Direktur Pencegahan dan Pengendalian
Penyakit Menular,



dr. Imran Pambudi, MPH

Surat Direktur P2PM
No. PM.01.01/C.III/3544/2023 tanggal
29 April 2023
tentang Permohonan Penunjukan
Fasyankes Pelaksana Layanan TBC RO

Lini masa perkembangan pengobatan TBC RO di Indonesia: awalnya pengobatan dengan injeksi, saat ini dengan obat oral

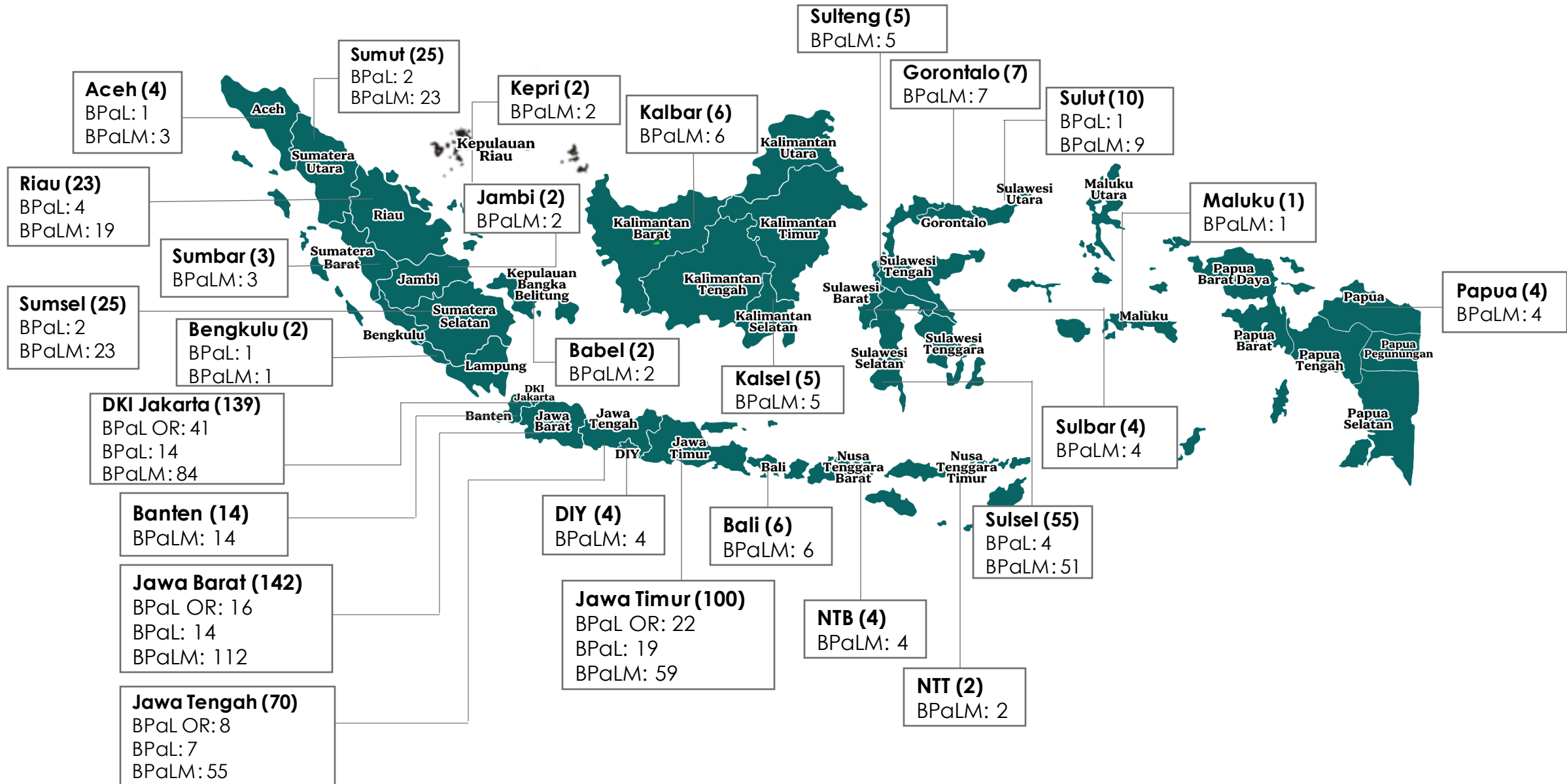


World Health Organization (WHO). WHO consolidated guidelines on tuberculosis: module 4: treatment: drug-resistant tuberculosis treatment. 15 December 2022. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240007048>.

OUTLINE

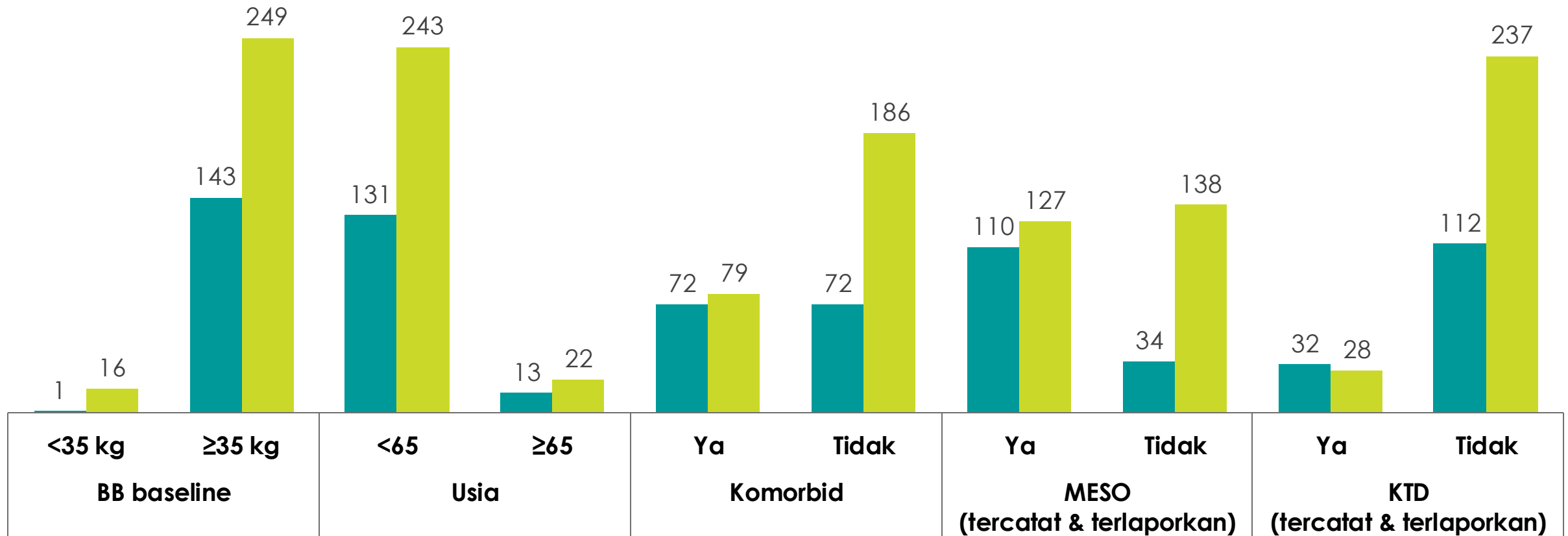
- Situasi TBC RO di Indonesia
- Kebijakan Program dan Strategi Eliminasi TBC di Indonesia
- **Progress Update Implementasi BPaL dan BPaLM**
- Kesimpulan

Distribusi 666 pasien BPaL/M di Indonesia



Distribusi Pasien BPaL/M Berdasarkan BB, Usia, Status Komorbid, ESO, dan KTDS

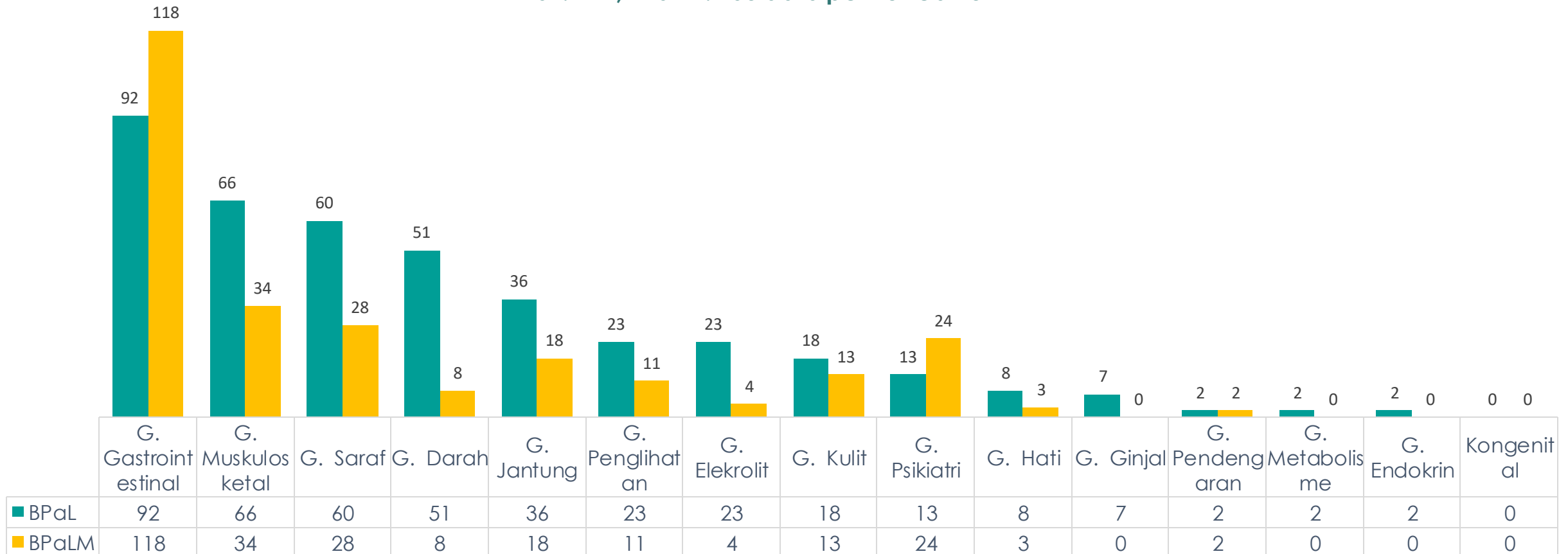
BPaL: 144, BPaLM: 265 data per 10 Feb 2024



■ BPaL ■ BPaLM

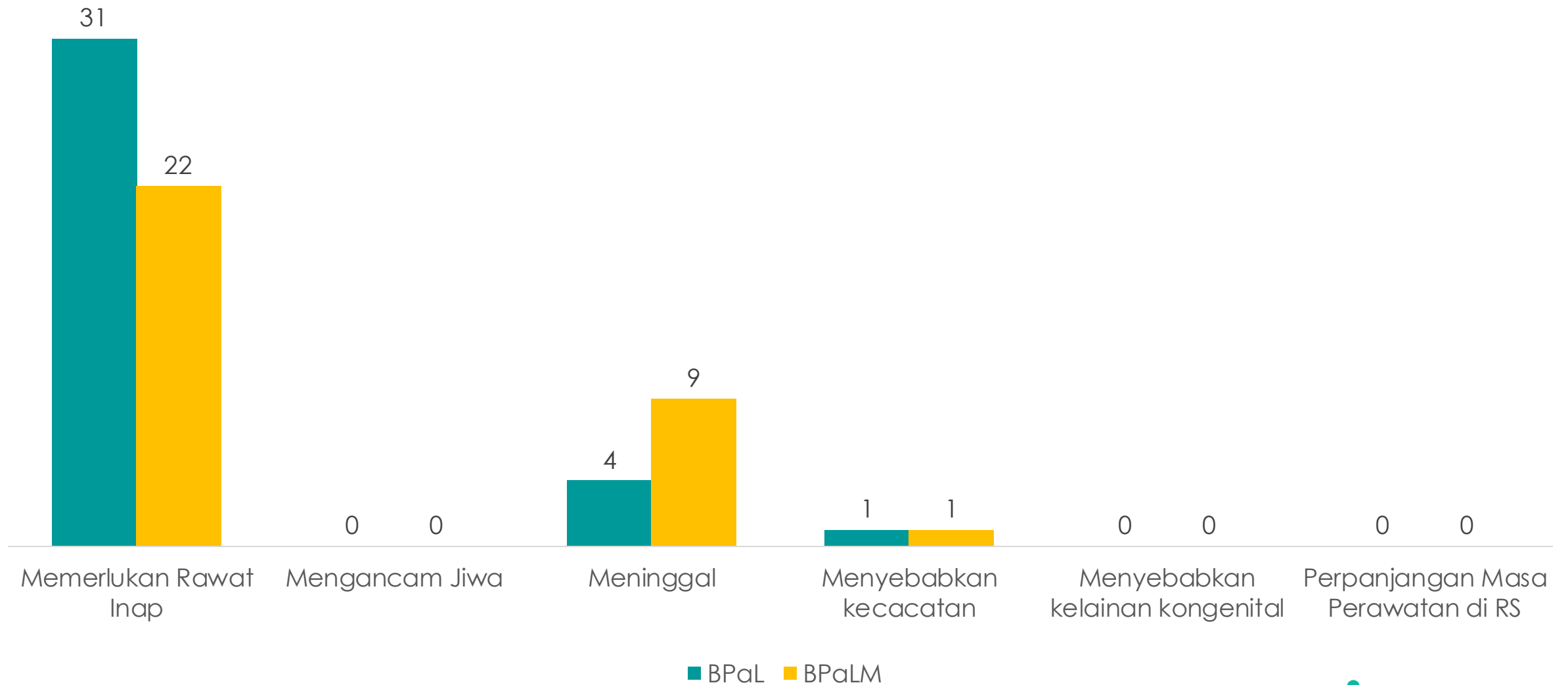
JENIS EFEK SAMPING OBAT YANG DIALAMI PASIEN BPaL/M

BPaL: 144, BPaLM: 265 data per 10 Feb 2024



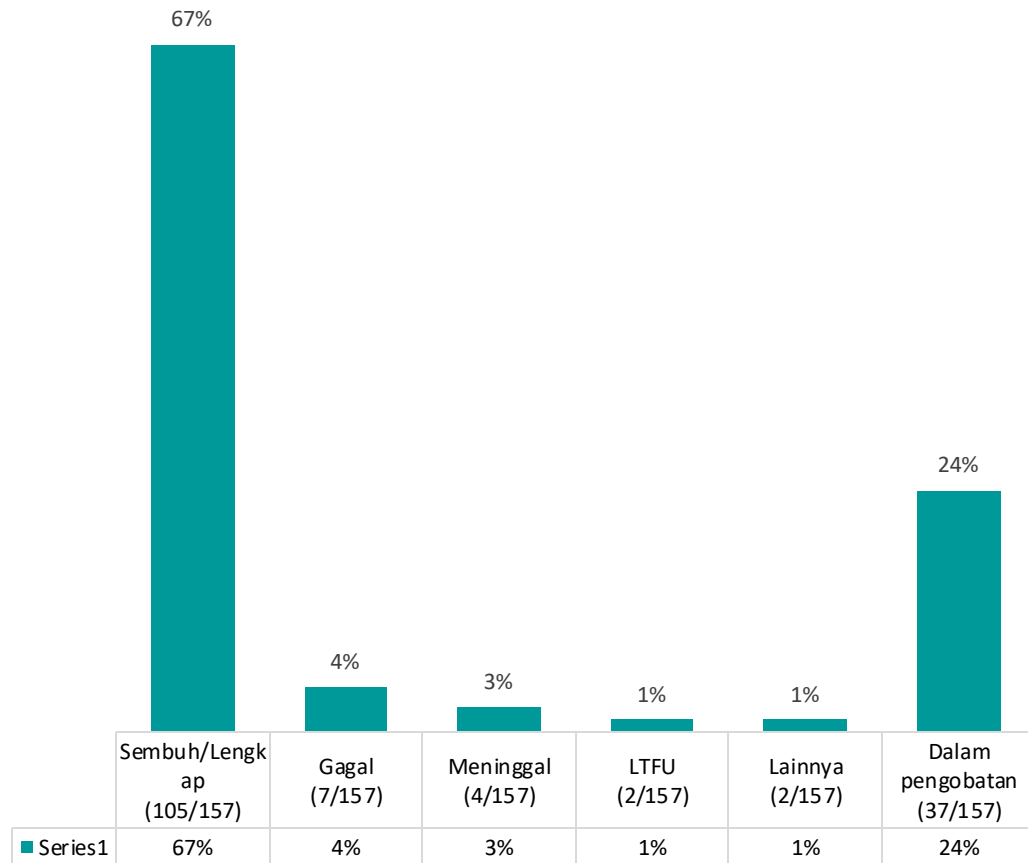
- 76% (110/144) pasien BPaL tercatat dan dilaporkan mengalami efek samping obat, masing-masing individu minimal mengalami 1 jenis ESO dan paling banyak 8 jenis ESO.
- 48% (127/265) pasien BPaLM tercatat dan dilaporkan mengalami efek samping, masing-masing individu minimal mengalami 1 jenis ESO dan paling banyak 8 jenis ESO.

KEJADIAN TIDAK DIINGINKAN PADA PASIEN BPaL/M

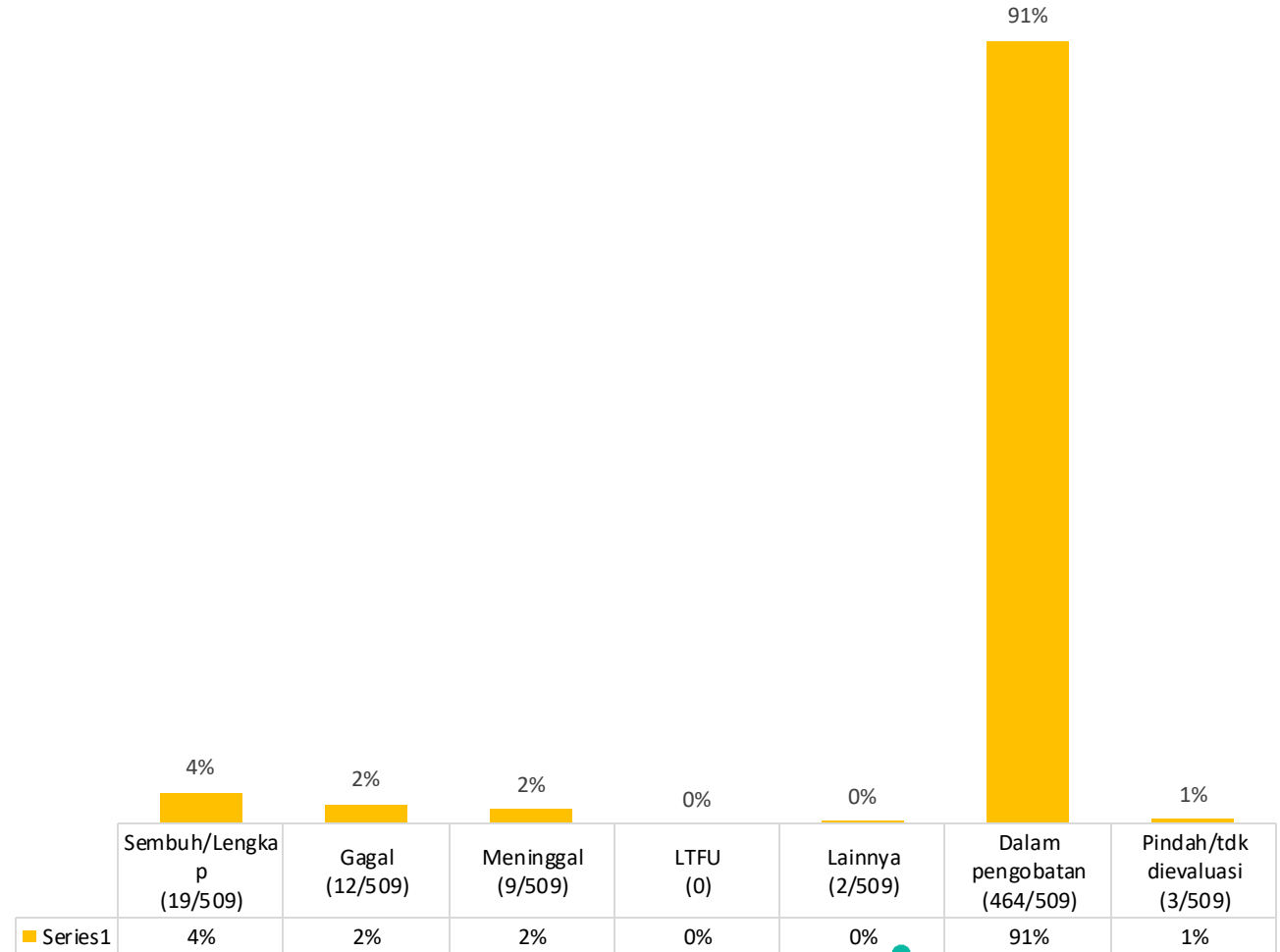


Hasil Interim 666 Pasien BPaL/M di Indonesia

Hasil Interim Pasien BPaL (termasuk BPaL OR) N=157



Hasil Interim Pasien BPaLM N=509



OUTLINE

- Kebijakan Program dan Strategi Eliminasi TBC di Indonesia
- Situasi TBC RO di Indonesia
- Progress Update Implementasi BPaL dan BPaLM
- **Kesimpulan**

Kendala dan Tantangan Pelaksanaan Penanggulangan TBC



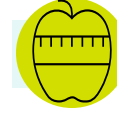
PENCEGAHAN

- Cakupan pemberian **terapi pencegahan TBC (TPT)** rendah
- **Pemahaman tenaga kesehatan** dalam pemberian TPT belum optimal
- **Dukungan lintas sektor** dalam pencegahan faktor risiko TBC
- **Perilaku hidup sehat** untuk pencegahan kurang



SURVEILANS

- **Skrining TBC** pada populasi risiko tinggi belum optimal
- **Investigasi kontak** belum optimal
- Notifikasi kasus **faskes swasta** rendah
- Jejaring **internal faskes** untuk tatalaksana kasus standar belum kuat



PENANGANAN KASUS

- Jumlah dan akses ke **layanan diagnosis** perlu ditingkatkan
- Pemanfaatan dan akses obat anti TBC oleh **faskes swasta** kurang
- Peningkatan **sarana dan kompetensi** untuk menangani kasus TBC berat atau TBC Resistan Obat
- **Penguatan PMO pada pasien TBC**, termasuk pendampingan komunitas

Stigma, Perception of Illness / Disease, Health Seeking Behaviour, dll

KESIMPULAN

Jenis pengobatan TBC RO terdapat paduan **6 bulan** (BPaL, BPaLM, dan Monoresistan INH); **9 bulan** (mengandung Etionamide dan Linezolid); serta **paduan jangka panjang**

Paduan BPaL dan BPaLM → **jumlah obat lebih sedikit dan durasi pengobatan lebih pendek**

MESO aktif harus dilakukan oleh petugas fasyankes untuk **meminimalisir terjadinya Kejadian Tidak Diinginkan Serious** pada pasien

Tetap perlu adanya **dukungan dan pendampingan pasien** sejak terdiagnosis sampai dengan selesai pengobatan



TERIMA KASIH

SOSIAL MEDIA

Instagram : @tbc.indonesia

Facebook : TBIndonesia

Twitter : @TBIndonesia

YouTube : TB Indonesia

Website NTP: tbindonesia.or.id